

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di Yayasan Dela Penabur Kasih, dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Yayasan Dela Penabur Kasih telah melaksanakan strategi pengembangan produk melalui inovasi desain dengan beberapa langkah penting yang mencakup riset pasar, pemanfaatan teknologi, pelatihan dan workshop bagi karyawan, serta evaluasi berkelanjutan. Kini Yayasan, dalam strategi pengembangan produknya dengan inovasi desain telah meningkatkan desain kemasan produk lebih menarik dan beberapa tambahan dalam informasi produk seperti saran penggunaan.
2. Yayasan Dela Penabur Kasih juga dalam operasionalnya perlu mempertahankan yang menjadi kunci keberhasilan. Hal ini didorong oleh empat faktor utama, yaitu sumber daya manusia yang terlatih, pemahaman tentang teknologi, kualitas produk, dan keterlibatan konsumen. Dengan empat faktor tersebut menjadi langkah penguatan bagi yayasan dalam pengembangan produknya di pasar yang kompetitif.
3. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten, anggaran yang terbatas atau sumber daya finansial, dan kompetensi atau persaingan pasar yang ketat. Kendala-kendala ini berpengaruh pada proses inovasi desain yang dijalankan oleh Yayasan Dela Penabur Kasih, meskipun mereka telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut melalui pelatihan, pengembangan teknologi, dan peningkatan kualitas produk. Secara keseluruhan, strategi pengembangan produk melalui inovasi desain di Yayasan Dela

Penabur Kasih telah menunjukkan potensi untuk meningkatkan daya saing di pasar yang kompetitif.

Namun, masih ada beberapa bagian penting yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar pengembangan produk yang dilakukan lebih optimal dan dapat memberikan dampak positif yang lebih besar.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas strategi pengembangan produk melalui inovasi desain, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Keterampilan SDM

Yayasan Dela Penabur Kasih perlu terus memperkuat program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, terutama dalam penggunaan teknologi desain terkini. Pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan desain, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan tentang tren pasar dan preferensi konsumen.

2. Optimalisasi Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam desain dan produksi produk perlu lebih ditingkatkan. Hal ini akan mendukung terciptanya desain yang lebih inovatif dan berkualitas, serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan promosi. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan

3. Peningkatan Anggaran untuk Pengembangan

Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, Yayasan Dela Penabur Kasih dapat mempertimbangkan untuk mencari sumber pendanaan alternatif, seperti kemitraan dengan lembaga atau investor yang tertarik dalam mendukung inovasi dan pengembangan produk.

4. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Selain evaluasi yang sudah dilakukan, penting bagi Yayasan Dela Penabur Kasih untuk melakukan monitoring berkelanjutan terhadap setiap langkah pengembangan produk, guna memastikan bahwa inovasi yang diterapkan beroperasi sesuai dengan harapan dan menciptakan dampak

positif dalam meningkatkan daya saing produk di pasar.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, Yayasan Dela Penabur Kasih dapat lebih siap menghadapi tantangan pasar yang kompetitif dan mengoptimalkan pengembangan produk melalui inovasi desain.